

**NILAI-NILAI CINTA KASIH DALAM KUMPULAN CERITA *MADRE*
KARYA DEE LESTARI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN TEKS CERPEN DI SEKOLAH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ANGGUN CANTIKA PUTRI
NIM 15016080/2015**

**Pembimbing,
Dr. Amril Amir, M.Pd.**

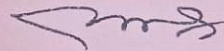
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

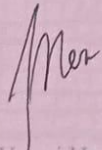
Judul : Nilai-nilai Cinta Kasih dalam Kumpulan Cerita *Madre*
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Cerpen di
Sekolah
Nama : Anggun Cantika Putri
NIM : 15016080
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Februari 2022
Disetujui Oleh Pembimbing,



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP. 196206071987031004

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anggun Cantika Putri
NIM : 15016080

Dinyatakan lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

Nilai-nilai Cinta Kasih dalam Kumpulan Cerita *Madre* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Cerpen di Sekolah

Padang, 17 Februari 2022

Tim Penguji,

TandaTangan

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : M. Hafriison, M.Pd.

1. _____
2. _____
3. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dengan judul **“Nilai-nilai Cinta Kasih dalam Kumpulan Cerita *Madre* Karya Dee Lestari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Cerpen di Sekolah”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di universitas negeri maupun di universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni berupa gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun kecuali arahan dari pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku.

Padang, 17 Februari 2022-02-17

Saya yang menyatakan,



Anggun Cantika Putri

NIM. 15016080

ABSTRAK

Anggun Cantika Putri. 2022. “Nilai Cinta Kasih dalam Cerpen *Madre* dan *Menunggu Layang-layang* pada Kumpulan Cerita *Madre* Karya Dee Lestari dan Implementasinya dalam Pembelajaran Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang nilai cinta kasih dalam cerpen *Madre* dan *Menunggu Layang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari dan implementasinya dalam pembelajaran teks cerpen siswa kelas IX SMP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai cinta kasih, dan implementasi nilai cinta kasih dalam cerpen *Madre* dan *Menunggu Layang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari dalam pembelajaran teks cerpen siswa kelas IX SMP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari. Data di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan permasalahan nilai cinta kasih dalam cerpen pada kumpulan cerita tersebut tersebut. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan instrumen lain berupa lembaran pencatatan. Teknik pengumpulan data, yaitu membaca dan memahami cerpen *Madre* dan *Menunggu Layang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari, melakukan studi kepustakaan berkaitan dengan masalah penelitian, serta mencari dan mencatat data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang terdapat di dalam kumpulan cerita. Teknik pengabsahan data menggunakan uraian rinci.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, nilai cinta kasih yang terdapat dalam cerpen *Madre* dan *Menunggu Layang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari, yaitu (1) nilai cinta kasih kepada Tuhan; (2) nilai cinta kasih kepada keluarga; (3) nilai cinta kasih kepada sesama manusia; (4) nilai cinta kasih antara pria dan wanita; (5) nilai cinta kasih kepada lingkungan; dan (6) nilai cinta kasih kepada diri sendiri. *Kedua*, implementasi nilai cinta kasih cerpen *Madre* dan *Menunggu Layang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari dalam pembelajaran teks cerpen kelas IX SMP pada Kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar yang berkaitan dengan tiga aspek penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru menyarankan cerpen *Madre* dan *Menunggu Layang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari yang mudah dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran teks cerpen di SMP agar tujuan pembelajaran tercapai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-nilai Cinta Kasih Dalam Cerpen *Madre dan Menunggu Layang-layang* Pada Kumpulan Cerita *Madre* Karya Dee Lestari”.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, banyak kendala dan hambatan yang penulis temukan, tetapi dengan keyakinan dan usaha yang luar biasa serta tak luput dari kontribusi berbagai pihak yang dengan ikhlas membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu penulis perlu mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini membantu proses perkuliahan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian akhir dari perjalanan studi penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca maupun pihak-pihak yang terkait. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. KajianTeori	7
1. Hakikat Cerpen	7
2. Unsur-unsur Cerpen.....	8
a. Unsur Instrinsik Cerpen	8
b. Unsur Ekstrinsik Cerpen	15
3. Nilai-nilai Cinta Kasih.....	15
a. Cinta Kasih Kepada Tuhan.....	16
b. Cinta Kasih Kepada Keluarga	16
c. Cinta Kasih Antar Sesama Manusia	16
d. Cinta Kasih Antara Pria dan Wanita	16
e. Cinta Kasih Kepada Lingkungan.....	17
f. Cinta Kasih Kepada Diri Sendiri	17
4. Pendekatan Analisis Fiksi	17
5. Kajian Sosiologi Sastra	17
6. Implementasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah..	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	23
B. Data dan Sumber Data	23
C. Instrumen Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Pengabsahan Data.....	25

F. Teknik Penganalisisan Data	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Temuan Penelitian	27
B. Pembahasan	36
C. Implementasi Nilai Cinta Kasih dalam Cerpen <i>Madredan Menunggu Layang-layang</i> Pada Kumpulan Cerita Madre Karya Dee Lestari Terhadap Pembelajaran Teks Cerpendi Sekolah	42
BAB V PENUTUP.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu buah pikiran manusia atau pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Hal tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia dan sekitarnya. Karya sastra juga diungkapkan melalui bahasa yang menarik dengan memperhatikan struktur-struktur yang ada di dalamnya. Selain untuk menggambarkan nilai-nilai estetika, karya sastra juga digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai kebaikan bagi penikmatnya.

Menurut Sari (2016), karya sastra berbicara tentang kehidupan manusia secara keseluruhan, seperti kehidupan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Hal inilah yang nantinya akan dituangkan oleh pengarang dengan cara dan bahasa yang khas. Sedangkan menurut Sapiya (2020), sastra merupakan suatu bentuk seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan salah satu perwujudan dari perasaan manusia atau pengarang dengan lingkungan sekitar dan dituangkan dalam bentuk karya dengan memperhatikan struktur-struktur bahasa yang terdapat di dalamnya.

Walaupun sastra adalah hasil dari perwujudan perasaan manusia atau pengarang, bukan berarti karya sastra tersebut benar-benar terjadi, bisa juga

bersifat imajiner atau khayalan makanya muncullah yang disebut dengan karya sastra fiksi. Seperti yang dijelaskan Nurgiyantoro (2012: 2), karya sastra hanyalah sesuatu yang dibuat manusia dan bersifat rekaan atau tidak benar-benar terjadi sehingga tidak perlu dicari kebenarannya. Dan itulah mengapa karya sastra tersebut disebut dengan karya sastra fiksi.

Salah satu contoh karya sastra fiksi ialah cerpen. Menurut Burhan (2012: 10), cerpen merupakan karya fiksi pendek yang bisa diselesaikan dalam suatu waktu. Artinya cerpen bukanlah sesuatu yang memiliki banyak konflik atau hanya berfokus pada suatu peristiwa. Selain itu, Nurgiyantoro (1995: 15) menjelaskan bahwa yang paling penting dari sebuah cerpen adalah unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat di dalamnya. Unsur instrinsik tersebut berupa tema, alur atau plot, setting atau latar, tokoh dan penokohan. Sedangkan unsur ekstrinsik berupa faktor yang mempengaruhi pengarang dalam membuat cerpen tersebut.

Karya sastra Indonesia seperti novel dan cerpen tidak lepas dari nilai-nilai cinta kasih. Di dalam kumpulan cerita pendek ini, nilai-nilai cinta kasih hadir sebagai ungkapan pengarang untuk memperlihatkan nilai-nilai seperti halnya cinta kasih kepada Tuhan, cinta kasih kepada keluarga, kepada sesama, maupun cinta kasih kepada diri sendiri. Hal ini bergantung pada saat masyarakat itu diciptakan.

Menurut Purwodarminto (2013, 127), cinta kasih merupakan sebuah bentuk perasaan sayang, perasaan cinta dan perasaan suka kepada seseorang. Cinta kasih dapat dikatakan sebagai paduan rasa simpati antara dua makhluk atau lebih. Dan dalam kehidupan, cinta kasih bisa menjadi kunci dari sebuah kebahagiaan. Sedangkan menurut Fromm (1983), yang paling utama dari rasa cinta

kasih itu bukanlah menerima, melainkan memberi. Dalam karya sastra, nilai cinta kasih ini bisa ditentukan melalui unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Melalui unsur-unsur seperti latar, tokoh dan penokohan, penulis akan lebih mudah menemukan nilai-nilai cinta kasih.

Dalam kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari ini banyak sekali nilai-nilai cinta kasih yang bisa ditemukan. Hal ini dikarenakan cerita-cerita yang dimuat dalam buku kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari ini adalah cerita yang berbeda sehingga akan menghasilkan nilai-nilai cinta kasih yang berbeda pula.

Cerpen dalam kumpulan cerita *Madre* merupakan salah satu karya Dee Lestari yang memuat 13 buah cerpen dan prosa, 6 diantaranya berbentuk cerita pendek atau cerpen dan 7 lainnya berupa prosa dan puisi. Dee Lestari merupakan salah seorang penulis dan penyanyi asli Indonesia yang lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Memulai karir sebagai penyanyi trio, Dee Lestari Simangunsong juga dikenal sebagai seorang penulis terutama sejak novel *Supernova* menjadi populer pada tahun 2001. Dan sekarang ia lebih dikenal dengan nama penanya, yaitu Dee Lestari.

Sebelum novel *Supernova*, Dee Lestari juga pernah menulis beberapa tulisan untuk dimuat di majalah dan diikutsertakan dalam lomba-lomba. Namun lewat novel *Supernova: Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh*-lah nama Dee Lestari dikenal luas bahkan novel ini juga diluncurkan dalam edisi bahasa Inggris dengan menggandeng Harry Aveling sebagai penerjemahnya.

Kumpulan cerita *Madre* ini merupakan salah satu karya Dee Lestari yang paling menarik karena cerpen ini dikumpulkan dalam satu buah buku kumpulan cerita yang terdiri dari 13 karya fiksi dan prosa pendek. Tidak hanya cerpen, buku ini juga berisi puisi-puisi dan lirik-lirik lagu. Penulisan kumpulan cerita ini juga termasuk yang paling panjang yaitu dari tahun 2006 sampai 2011.

Adapun judul-judul cerita yang terdapat dalam kumpulan cerita *Madre* adalah, (1) *Madre* (2) *Rimba Amniotik* (3) *Perempuan dan Rahasia* (4) *Ingatan Tentang Kalian* (5) *Have You Ever?* (6) *Semangkuk Acar untuk Cinta dan Tuhan* (7) *Wajah Telaga* (8) *Tanyaku Pada Bambu* (9) *33* (10) *Guruji* (11) *Percakapan di Sebuah Jembatan* (12) *Menunggu Layang-layang* dan (13) *Barangkali Cinta*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini adalah nilai cinta kasih dalam cerpen *Madre* dan *Menunggu Layang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari dan implementasinya dalam pembelajaran teks cerpen siswa kelas IX SMP. Berdasarkan fokus penelitian, subfokus penelitian ini, yaitu nilai cinta kasih kepada Tuhan, nilai cinta kasih kepada keluarga, nilai cinta kasih kepada sesama manusia, nilai cinta kasih antara pria dan wanita, nilai cinta kasih kepada lingkungan, serta nilai cinta kasih kepada diri sendiri dan implementasinya terhadap pembelajaran teks novel siswa kelas XII SMA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bentuk nilai-nilai cinta kasih yang terdapat dalam cerpen *MadredanMenungguLayang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari.
2. Bentuk nilai cinta kasih yang paling dominan ditemukan dalam cerpen *MadredanMenungguLayang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari.
3. Implementasi nilai-nilai cinta kasih dalam cerpen *MadredanMenungguLayang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari terhadap pembelajaran teks cerpen di kelas IX SMP.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk nilai-nilai cinta kasih yang terdapat dalam cerpen *MadredanMenungguLayang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari?
2. Nilai cinta kasih apa saja yang paling dominan ditemukan dalam cerpen *Madre* dan *MenungguLayang-layang* pada kumpulan cerita *Madre* karya Dee Lestari?
3. Bagaimanakah implementasinya terhadap pembelajaran teks cerpen di kelas IX SMP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai-nilai cinta kasih yang terdapat dalam cerpen *MadredanMenungguLayang-layang* pada kumpulan cerita Madre karya Dee Lestari.
2. Mengetahui nilai-nilai cinta kasih apa saja yang dominan dalam cerita *MadredanMenungguLayang-layang* pada kumpulan cerpen Madre karya Dee Lestari.
3. Mendeskripsikan implementasinya terhadap pembelajaran teks cerpen di sekolah khususnya kelas IX SMP.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat sejarah teoritis yaitu, untuk memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, serta ini menambah wawasan kepada pembaca mengenai unsur-unsur dan nilai cinta kasih yang ada dalam cerpen *MadredanMenungguLayang-layang* pada kumpulan cerita Madre karya Dee Lestari.

Sedangkan untuk manfaat praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar bisa menjadi referensi dalam menulis karya sastra khususnya cerpen.